

Pada zaman dahulu kala terdapat sebuah pulau yang subur. Pulau tersebut di tumbuhi banyak pepohonan dan pegunungan yang membentang luas. Beragam flora dan fauna yang hidup menambah kekayaan alam pulau tersebut. Langitnya yang biru, hamparan alam yang penuh kehijauan serta iklim tropis yang bersahabat menjadikan pulau tersebut sebagai salah satu permata di khatulistiwa. Dan pulau tersebut bernama Pulau Jawa.



Di pulau tersebut pula terdapat seorang pemuda yang cerdas, baik perilakunya, dan terampil. Pemuda itu bernama Aji Saka. Walaupun Aji Saka bukanlah penduduk asli pulau Jawa, tetapi karena perilaku dan tutur kata yang baik maka ia mudah bergaul dan diterima oleh masyarakat pulau Jawa.

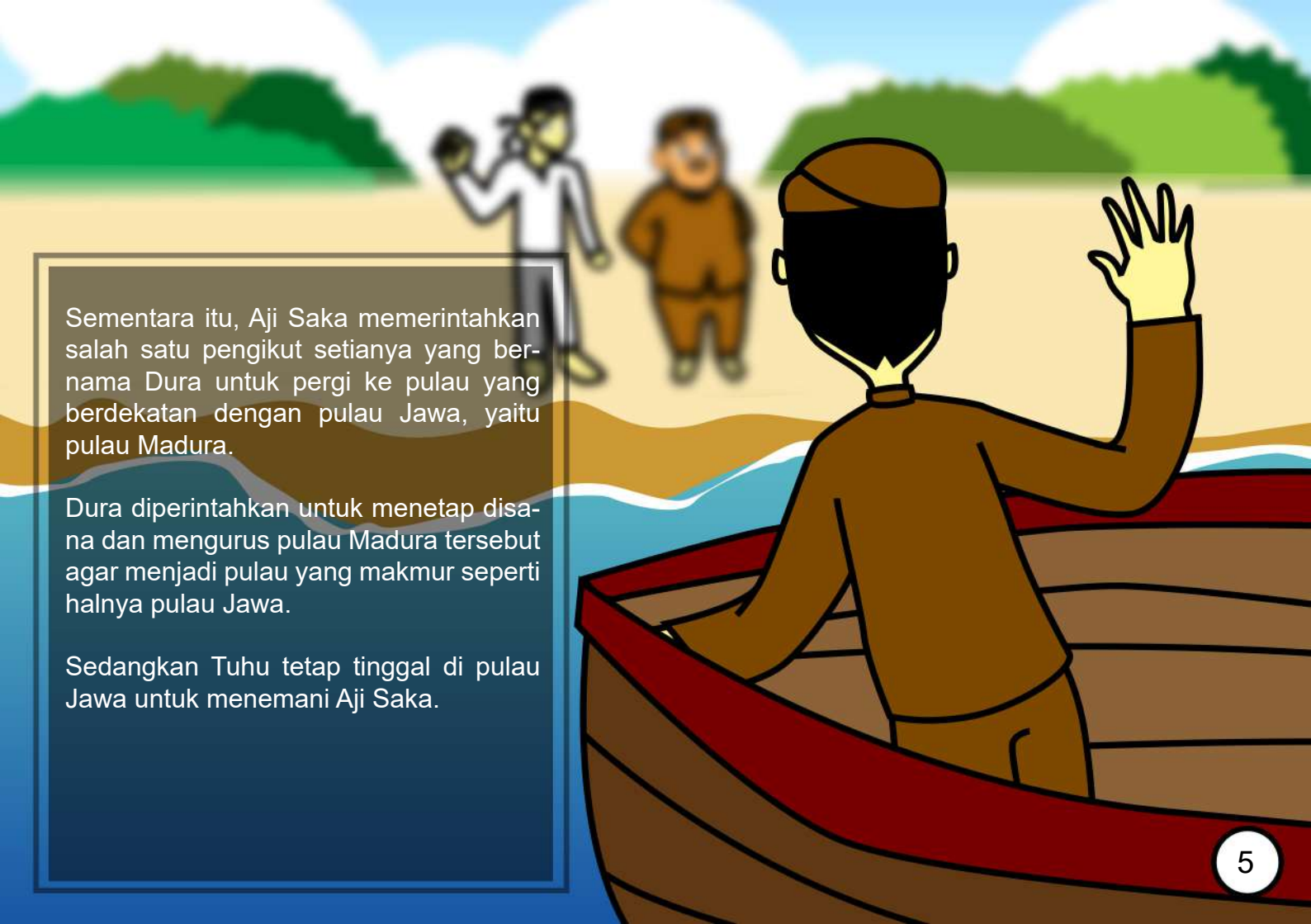


Aji Saka memiliki dua orang pengikut setia yang selalu mendampingi, dan dapat diandalkan olehnya. Mereka adalah Tuhu dan Dura. Kedua orang ini adalah orang-orang kepercayaan Aji Saka, karena kesetiaan dan kepatuhan mereka terhadap Aji Saka.



Karena pulau Jawa memiliki hasil alam yang melimpah, maka para penduduk bertahan hidup dengan mengandalkan kekayaan alam tersebut. Banyak buah-buahan serta beraneka ragam ikan dan daging yang bisa diperoleh. Masyarakat di pulau Jawa pun hidup dengan makmur.





Sementara itu, Aji Saka memerintahkan salah satu pengikut setianya yang bernama Dura untuk pergi ke pulau yang berdekatan dengan pulau Jawa, yaitu pulau Madura.

Dura diperintahkan untuk menetap disana dan mengurus pulau Madura tersebut agar menjadi pulau yang makmur seperti halnya pulau Jawa.

Sedangkan Tuhu tetap tinggal di pulau Jawa untuk menemani Aji Saka.



Sebelum kepergian Dura menuju pulau Madura, Aji Saka menitipkan sebuah keris miliknya kepada Dura.

Aji Saka berpesan kepada Dura agar jangan memberikan keris tersebut kepada siapa pun yang memintanya, kecuali Aji Saka sendiri yang datang menemui dan mengambilnya kembali.

Dura pun menyanggupi hal tersebut dan berjanji tidak akan memberikannya kepada siapa pun kecuali Aji Saka sendiri yang datang menemui untuk mengambilnya sendiri.





Sementara itu di pulau Jawa terdapat sebuah istana tempat raja tinggal. Kerajaan tersebut merupakan kerajaan yang besar dan makmur. Raja yang memimpin kerajaan tersebut adalah Dewata Cengkar. Ia memiliki banyak pengawal dan pasukan kerajaan yang kuat yang selalu siap menjaga dan mengawalinya setiap waktu.